

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FASILITATOR AND EXPLAINING MENGGUNAKAN MEDIA CONCEPT MAP TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP

Ririn, Sitti Mania, A.Ferawati Jafar

Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, ririnsilan84@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui gambaran peningkatan pemahaman konsep siswa kelas X SMA Negeri 1 Walenrang yang diajar menggunakan model pembelajaran Student Fasilitator and Explaining (2) Untuk mengetahui gambaran peningkatan pemahaman konsep siswa kelas X SMA Negeri 1 Walenrang yang diajar tanpa menggunakan model student fasilitator and explaining (3) Untuk mengetahui model pembelajaran Student Fasilitator and Explaining efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa dari pada siswa yang tidak diajar dengan model pembelajaran Student Fasilitator and Explaining kelas X SMA Negeri 1 Walenrang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Quasi Experimental Design dengan menggunakan desain penelitian pretest-posttest control group design. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh $D_{hitung} = 0,56$ dan diperoleh hasil $D_{tabel} = 0,32$ Karena $D_{hitung} > D_{tabel}$ ($0,56 > 0,32$) maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Model pembelajaran Student Fasilitator and Explaining dengan Menggunakan Media Concept Map efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa daripada siswa yang tidak diajar dengan model pembelajaran Student Fasilitator and Explaining dengan Menggunakan Media Concept Siswa Kelas X SMAN 1 Walenrang

Kata kunci: "model pembelajaran", "media", "pemahaman konsep"

1. Pendahuluan

1.1 latar belakang masalah

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari guru kelas X Sman 1 Walenrang pada saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 22 juni 2015 nilai hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas X khususnya kelas X_1 dan kelas X_2 diketahui bahwa rata-rata nilai yang diperoleh adalah 69,3. Rata-rata nilai tersebut belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Dari 32 siswa kelas X_2 siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan sebanyak 17 siswa sedangkan siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sebanyak 15 siswa. Dari daftar nilai nilai UTS tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas x terhadap pembelajaran fisika masih kurang. Terbukti dengan masih banyaknya siswa yang nilainya belum memenuhi KKM yang ditentukan. Jika hal ini terus berlarut dalam proses pembelajaran maka akan berdampak buruk terhadap proses belajar siswa yang akan semakin menurun.

Dari uraian permasalahan di atas maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yang

dapat meningkatkan pemahaman konsep. Sehingga tercipta kelas yang aktif dan kreatif, menyenangkan dan juga mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Salah satu model pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran *student fasilitator and explaining* dengan menggunakan media peta konsep. Model pembelajaran *student fasilitator and explaining* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, dan di akhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa.

Dengan penerapan model pembelajaran *student fasilitator and explaining* menggunakan media peta konsep dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Imam Muslikh Abadi fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2015 diharapkan akan mampu menjadi solusi untuk dapat meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa kelas X SMAN 1 Walenrang. Untuk itu, peneliti mengajukan penelitian eksperimen tentang "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* dengan Menggunakan Media *Concept Map* terhadap peningkatan

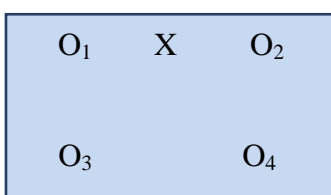
Pemahaman Konsep Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Walenrang”

2. Tinjauan Pustaka

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis model pembelajaran yaitu model pembelajaran langsung dan model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* dengan Menggunakan Media *Concept Map*. Pembelajaran langsung atau *direct intruction* dikenal dengan sebutan *active teaching*. Penyebutan itu mengacu pada gaya mengajar dimana guru terlibat langsung dalam menyusun isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas (Agus Suprijono, 2009: 47). model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* merupakan rangka penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa (Miftahul Huda, 2013: 228). Adapun yang dimaksud media peta konsep adalah alat pembelajaran dalam bentuk peta konsep dimana peta konsep dimaksud disini ialah ilustrasi grafis konkrit yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Adapun modelnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

X = Perlakuan

O₂ - O₁= Selisih nilai *Pretest* dengan nilai *posttest* kelompok eksperimen (kelas yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining*)

O₄ - O₃= Selisih nilai *Pretest* dengan nilai *posttest* kelompok kontrol (kelas yang tidak diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining*)

4. Hasil dan Pembahasan

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. statistik deskriptif merupakan statistik yang memiliki tugas mengorganisasi dan menganalisis data agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai sesuatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Sudijono, 2009: 4). Analisis inferensial merupakan statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Dalam penelitian ini, digunakan 2 kelas yakni kelas X₁ dan kelas X₂ dimana kelas X₂ adalah kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining* menggunakan media Peta Konsep dan kelas X₁ sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung. Data pada penelitian ini merupakan nilai awal (*pretest*) dan nilai akhir (*posttest*) kemudian mencari selisihnya (*gian*) untuk kelas kontrol (tanpa menggunakan model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining*) dan kelas eksperimen (dengan menggunakan model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining*). Setelah selesai menerapkan model pembelajaran pada setiap kelas, data yang sudah diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, grafik, harga rerata atau *mean*, simpangan baku atau standar *deviasi*, *varians*, nilai tertinggi dan nilai terendah. Data tersebut kemudian dianalisis dan diinterpretasikan peneliti guna menjawab permasalahan penelitian.

Hasil analisis data kelas kontrol

Tabel 4.1 kategorisasi hasil tes pemahaman konsep kelas kontrol

	Frekuensi Kelas Kontrol		frekuensi		
	Pretes	post es	pretes	post es	
0 – 19	0	0	0	0	Sangat rendah
20 – 39	2	0	6,25%	0	Rendah
40 – 59	19	4	59,37%	12,5%	Sedang
60 – 79	10	12	31,25%	37,5%	Tinggi
80 – 100	1	16	3,12%	50%	Sangat tinggi

Hasil analisis data kelas eksperimen

Tabel 4.1 kategorisasi hasil tes pemahaman konsep kelas eksperimen

	Frekuensi Kelas Eksperimen		peresentasi		Kategori
	pretes	Postes	pretes	posts	
0 – 19	1	0	3,12%	0	Sangat rendah
20 – 39	9	0	28,12%	0	Rendah
40 – 59	21	0	65,62%	0	Sedang
60 - 79	1	8	3,12%	25%	Tinggi
80 – 100	0	24	0	75%	Sangat tinggi

Tabel 4.2 Hasil Analisis Uji Hipotesis dengan Uji Kolmogorov Smirnov

HIPOTESIS	D_{tabel}	D_{hitung}	KESIMPULAN
penerapan model pembelajaran <i>student fasilitator and explaining</i> menggunakan media peta konsep efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa dari pada siswa yang tidak diajar dengan model pembelajaran <i>Student Fasilitator and Explaining</i> kelas X SMA Negeri 1 Walenrang	0,32	0,56	Ho ditolak

Pengambilan kesimpulan didasarkan

pada: jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

- ✓ Pemahaman konsep siswa sebelum diajar dengan model pembelajaran *student fasilitator and explaining* rata rata nilai skor siswa sebesar 43,46 setelah diajar dengan model pembelajaran *student fasilitator and explaining* rata rata nilai skor siswa sebesar 81,90 hal ini terlihat jelas bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah perlakuan.
- ✓ Pemahaman konsep siswa sebelum diajar dengan model pembelajaran langsung rata rata nilai skor siswa sebesar 49,53 setelah diajar dengan model pembelajaran langsung rata rata nilai skor siswa sebesar 74,00 hal ini terlihat jelas bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah perlakuan.
- ✓ Perbedaan pemahaman konsep kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada analisis inferensial diperoleh besarnya $D_{hitung} = 0,56$ dan $D_{tabel} = 0,32$. Untuk kriteria pengujian, H_0 ditolak jika $D_{hitung} > D_{tabel}$. Karena $(0,56 > 0,32)$ maka H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* menggunakan media peta konsep efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa daripada siswa yang tidak diajar dengan model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* siswa kelas X SMAN 1 Walenrang

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013 *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet; III: Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Arif Tiro. 2008. *Dasar-Dasar Statistik*. Makassar. Andira Publisher

Bloom, B. S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: McKay.

Cahyo, Agus. 2013. *Teori-teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: DIVA Press.

Daryanto. 2006. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.